

ABSTRAK

Erinna Yulia Putri. 2026. Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap *Tunneling* Dengan *Political Connection* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2024). Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Elva Nuraina, M.Si, Pembimbing (II) Elana Era Yusdita, S.E., M.S.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keragaman gender terhadap praktik tunneling dan menganalisis peran koneksi politik sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data panel dari 125 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan total 625 observasi. Analisis dilakukan menggunakan estimasi Ordinary Least Squares (OLS), pemilihan model melalui uji Hausman, serta pengujian hipotesis menggunakan Random Effects Model (REM) dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman gender tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik tunneling. Di sisi lain, koneksi politik terbukti memperparah praktik tunneling. Temuan utamanya adalah bahwa koneksi politik memoderasi hubungan ini, koefisien interaksi yang negatif dan signifikan menunjukkan bahwa keragaman gender dapat memitigasi dampak positif koneksi politik terhadap praktik pengambilalihan sumber daya tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas keragaman gender di dewan direksi bersifat kondisional, kehadiran direktur perempuan berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk membatasi praktik oportunistik, dan efek ini lebih nyata pada perusahaan yang memiliki ikatan institusional politik dibandingkan perusahaan tanpa ikatan tersebut.

Kata Kunci: Keragaman Gender, Tunneling, Koneksi Politik, Tata Kelola Perusahaan.

ABSTRACT

Erinna Yulia Putri. 2026. The Influence of Gender Diversity on Tunneling with Political Connection as a Moderating Variable (A Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 Period). Undergraduate Thesis. Accounting Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Elva Nuraina, M.Si; Supervisor (II) Elana Era Yusdita, S.E., M.S.A.

This study aims to examine the effect of gender diversity on tunneling practices and analyze the role of political connections as a moderating variable. This study uses panel data from 125 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period, with a total of 625 observations. The analysis was conducted using Ordinary Least Squares (OLS) estimation, model selection via the Hausman test, and hypothesis testing via the Random Effects Model (REM) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that gender diversity has no significant effect on tunneling practices. On the other hand, political connections have been shown to intensify tunneling practices. The main finding is that political connections moderate this relationship, with a negative, significant interaction coefficient indicating that gender diversity can mitigate the positive impact of political connections on expropriation practices. This indicates that the effectiveness of gender diversity on the board of directors is contingent: the presence of female directors acts as a monitoring mechanism to limit opportunistic practices, and this effect is more pronounced in companies with political institutional ties than in those without such ties.

Keywords: Gender Diversity; Tunneling; Political Connection; Corporate Governance.